

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA SEKOLAH DASAR  
DESA TARUBASAN**

**Adinda Berliana Putri**

Universitas Negeri Semarang,  
[adindaberlianaputri@mail.unnes.ac.id](mailto:adindaberlianaputri@mail.unnes.ac.id);

**Irfan Zidni Ilma**

Universitas Negeri Semarang,

**Riska Anjani Ismeliputra**

Universitas Negeri Semarang,

**Prasasti Asadiva**

Universitas Negeri Semarang,

**Viola Delviana Ayu**

Universitas Negeri Semarang,

**Wulan Nur Utami**

Universitas Negeri Semarang,

**Siti Nihayatul Marom**

Universitas Negeri Semarang,

**Ria Maulana**

Universitas Negeri Semarang,

**Ilfa Munazah**

Universitas Negeri Semarang,

**Muhammad Reza Alfiansyah**

Universitas Negeri Semarang,

**Affah Ika Nurohmah**

Universitas Negeri Semarang

**ABSTRAK**

Pancasila sebagai ideologi negara karena mampu menyampaikan orientasi, wawasan, dan pedoman normatif dalam seluruh bidang kehidupan negara. Pancasila memiliki peran penting dalam pendidikan karena nilai-nilai dasar Pancasila dapat dikembangkan karena peran pendidikan nasional untuk meningkatkan potensi dan kompetensi, membangun karakter bangsa yang memiliki martabat dan adab, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Metode yang digunakan penulis yaitu metode analisis deskriptif. Dari hasil penelitian yang didapat yaitu terdapat peran penting dalam nilai-nilai Pancasila

dibidang pendidikan dan pendidikan Pancasila itu penting di asah atau diajar sejak memasuki bangku sekolah hingga perguruan tinggi supaya nalar berpikir kritis dalam berlogika untuk berkehidupan dan berkewarganegaraan.

**Kata kunci:** *Pancasila, Implementasi, Pendidikan*

## **A. PENDAHULUAN**

Pancasila sangat berperan penting dalam menyikapi perkembangan zaman karena nilai-nilai dasar Pancasila dapat dikembangkan dengan kehidupan Indonesia (Sanusi 2019). Pancasila adalah ideologi negara yang pada dasarnya mampu menyampaikan orientasi, wawasan, dan pedoman normatif dalam seluruh bidang kehidupan negara. Artinya nilai-nilai pancasila harus diterapkan ke dalam berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan (Sulianti, Effendi, and Sa'diah 2020).

Kegiatan dari Mahasiswa Unnes Giat 5 sendiri juga berupaya supaya bisa menjadikan setiap warga negara Indonesia seharusnya memiliki pemahaman dan mampu mengimplementasikan nilai pancasila dan wawasan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia mengenai dirinya, lingkungan dan bidang-bidang kehidupan dengan tetap mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa. Wawasan kebangsaan sebagai kunci utama dalam mewujudkan persatuan, terutama di era globalisasi.

Peran pendidikan dalam mengembangkan SDM sangat menentukan dalam keberlangsungan hidup suatu pemerintahan (Djafri 2020). Baik buruknya suatu pemerintahan sangat bergantung pada kualitas SDM yang tersedia pada pemerintahan tersebut dan mana kala SDM yang dimiliki berkualitas baik dilihat dari kejujuran maupun kemampuan menyelesaikan, maka proses pemerintahan akan baik dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik. Dalam kehidupan, pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan karena ada banyak manfaatnya yang diberikan oleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang diatur oleh UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang berbunyi: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." Peran pendidikan nasional untuk meningkatkan potensi dan kompetensi, membangun karakter bangsa yang memiliki martabat dan adab, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa."

## **B. METODE PENELITIAN**

Penulis disini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data yang diperoleh. Selanjutnya, karena penelitian ini merupakan jenis studi literatur yang mencari referensi teoritis.

Menurut Sugiyono (2018:213) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber primer; adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini yaitu observasi di dalam lingkup sekolah maupun perguruan tinggi.
- b. Sumber sekunder; merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, data dari internet, skripsi maupun tesis penelitian yang sebelumnya.

### **C. HASIL PEMBAHASAN**

Pancasila merupakan dasar Negara Republik Indonesia yang berguna untuk menata kehidupan segala macam bidang kehidupan bangsa yang di dalamnya juga mengatur tatanan pendidikan di bangsa kita. Pancasila adalah dasar dari pendidikan nasional seperti yang sudah tercantum dalam UU No . 20 tahun 2003 Bab 2 tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi: pendidikan nasional berdasarkan pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sehingga, Pancasila bisa dikatakan salah satu dasar terpenting dalam pendidikan nasional di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa peran dari masing-masing sila dari pancasila dalam ruang lingkup pendidikan:

#### **Nilai-nilai yang Terkandung dalam Pancasila**

Ketuhanan yang maha Esa, sila pertama dalam pancasila memiliki peran dalam dunia pendidikan yaitu menjelaskan bahwa Tuhan yang memberikan karunia dan rahmat kepada manusia yang disalurkan menjadi ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang telah didapatkan diharapkan dapat menjadi sebuah petunjuk dalam memberi pendidikan kepada seorang anak agar memiliki kepribadian yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kemanusiaan yang adil dan beradab, pada sila kedua ini memiliki peran yaitu sebagai acuan guru bagaimana cara yang benar dalam mendidik anak dengan mengutamakan rasa kemanusiaan. Dari segi pendidikan sila ini berperan dalam memperoleh pengetahuan yang berasal dari diri sendiri.

Persatuan Indonesia, sila persatuan indonesia memiliki makna bahwa kita sebagai pelajar maupun sebagai pengajar diharapkan untuk bersatu meskipun pada dasarnya Indonesia adalah negara yang majemuk. Meskipun di lingkungan masyarakat kita berbeda kebudayaan, agama yang dianut, ras yang dimiliki, suku bangsa dan perbedaan lainnya.

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, pada sila keempat ini kita diajarkan untuk melakukan demokrasi, terlebih dalam melakukan musyawarah agar dapat menerima pendapat orang lain dan menjadi kesepakatan umum. Dalam bidang pendidikan sendiri sila ini dapat menjadi pedoman untuk mengambil keputusan.

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, pada sila kelima mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus berlaku adil untuk seluruh anggotanya . Di dalam bidang pendidikan sila kelima ini berperan dalam pengajaran contohnya guru sangat membolehkan untuk membedakan murid yang satu dengan yang lainnya. Seorang guru haruslah bersikap adil kepada seluruh muridnya.

### **Alasan Pancasila harus Diimplementasikan**

Tidak hanya di dalam dunia Pendidikan namun sudah pada hakikatnya bahwasannya poin-poin dalam nilai yang terdapat pada kandungan Pancasila secara harfiah sudah mencakup untuk dijadikan pedoman. Saat bung Karno memproklamasikan tentang Pancasila kepada Rakyat waktu itu bahwa Pedoman Negara adalah Pancasila dan juga Pedoman Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dunia Pendidikan. Pancasila adalah dasar negara dan telah dituangkan dalam Pembukaan UUD atau Pembukaan yang telah berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila harus menggunakan negara yang pantas dan proporsional sebagai landasan negara agar dapat digunakan lebih lanjut dalam segala aspek kehidupan (Harefa, A. 2011). Dalam merumuskan pola dan sistem pemerintahan, perlu mengacu pada cita-cita hukum tersebut ketika menempatkan warga negara dalam aspek kehidupan berbangsa, politik, dan ekonomi. Dengan kata lain, demokrasi yang dipraktikkan di Indonesia dari demokrasi berdasarkan Pancasila. Perekonomian yang diterapkan di Indonesia juga berdasarkan Pancasila. Hak asasi manusia berdasar Pancasila pula.

Secara umum, setiap Undang-Undang Dasar memiliki bagian yang disebut Pembukaan, Preambule, atau Mukaddimah. Hal ini karena pembukaan tersebut memuat konsep, prinsip dan nilai-nilai yang tidak hanya dijadikan sebagai dasar untuk memanipulasi negara dan roda pemerintahan, tetapi juga sebagai landasan tujuan, jadi inilah kehidupan berbangsa dan bernegara yang dicapai dengan keberadaan bangsa itu sendiri. Konsep-konsep ini merupakan gagasan yang sangat mendasar tentang kehidupan berbangsa oleh Prof. Dr. Soepomo dan Prof. Dr. Hamid At-Tamimi disebut cita hukum atau Staatsidee. Pancasila merupakan cita-cita hukum bagi bangsa Indonesia untuk diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

### **Penerapan Pancasila di Lingkungan Sekolah**

Melalui dengan Pendidikan kewarganegaraan yang merupakan isu sentral pendidikan multikultural dalam masyarakat yang majemuk seperti Indonesia. Apa esensi dari pendidikan kewarganegaraan, secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan seseorang sebagai warga negara yang baik. Pembelajaran Warga SD / MI adalah program pendidikan dalam bentuk sosialisasi dan aktualisasi konsep, sistem, nilai, budaya, dan praktik demokrasi yang meliputi hak dan kewajiban warga negara Indonesia. Intinya, pembelajaran warga SD / MI melibatkan sosialisasi, diseminasi, dan realisasi konsep, sistem, nilai, budaya, dan praktik demokrasi melalui pendidikan, termasuk hak, tugas, dan tanggung jawab warga negara suatu negara.

Dengan tujuan sebagai berikut:

1. Berpikir kritis, rasional dan kreatif tentang masalah kewarganegaraan.
2. Secara aktif dan bertanggung jawab berpartisipasi dan secara berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, negara dan serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan negara lain. Berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan negara lain di dunia melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Seperti sekolah kebhinekaan yang dilakukan mahasiswa UNNES GIAT 5 Desa Tarubasan yaitu menerapkan mengajar di Sekolah Dasar Desa Tarubasan. Mulai dari keragaman hayati flora fauna di Indonesia dan juga lambang negara beserta keragaman dari isi Pancasila itu sendiri.

Kualitas pendidikan di Indonesia dapat kita lihat dari bagaimana peserta didik mendapatkan informasi dan pengetahuan, jika pelajar masih mengutamakan guru sebagai sumber utama mendapatkan informasi dan juga pengetahuan berarti kualitas pendidikan itu masih dalam tahap relatif awal, karena tidak hanya guru yang menjadi sumber dari pengetahuan selain guru kita dapat menggunakan beberapa dari sumber pengetahuan lainnya, seperti pengalaman, otoritas, dan tradisi.

#### **Upaya Menjaga Kandungan Nilai-nilai Luhur pada Pancasila**

Menurut Larasati, H. R., & Supratman, Y. B. (2021). Nilai-nilai Pancasila harus dipertahankan karena merupakan karakter dan budaya bangsa Indonesia, menjadi sebuah pembeda dengan bangsa lain. Untuk itu, kita sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menjaga nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, perlu kerja keras untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut, termasuk yang berikut ini.

1. Di bidang pendidikan, dengan menambah mata pelajaran khusus pada setiap satuan pendidikan bahkan perguruan tinggi.
  2. Lebih memajukan Pancasila.
  3. Gunakan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.
  4. Memberikan sanksi kepada pihak yang melanggar Pancasila.
  5. Dengan tegas menolak pemahaman yang berlawanan tentang Pancasila.
- Selanjutnya, Mahasiswa UNNES Giat 5 bersama Masyarakat Desa Tarubasan, Karanganyar berupaya mewujudkan Kampung Pancasila dengan Strategi Membumikan Pancasila di Desa Tarubasan.

#### **D. KESIMPULAN**

Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung unsur pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, yang merupakan kewajiban bagi semua pihak dan juga dengan melakukan inovasi di dalam pendidikan karakter sehingga bisa meningkatkan kualitas karakter peserta didik.

Dalam sebuah sistem pendidikan, dimana pun dan kapan pun, metode belajar dan mengajar yang efektif dan terencana merupakan sebuah keharusan. Terakhir yaitu Pendidikan Pancasila itu penting di asah atau diajar sejak memasuki bangku sekolah hingga perguruan tinggi supaya nalar berpikir kritis dalam berlogika untuk berkehidupan dan berkewarganegaraan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azlina, N., Maharani, A., Mohammad, &, Baedowi, S., Syahrul Baedowi, M., Nusantara, U., Kediri, P., & Info, A. (n.d.). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. <http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>

- Hidayat, N. (2015). PERAN DAN TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA GLOBAL. *El-Tarbawi*, 8(2), 131–145. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (n.d.). (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA*. Universitas PGRI Palembang
- Junaidi, R., & Assya'bani, R. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan di Kalangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1766–1773. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2281>
- Kartini, D., & Dewi, D. (2020). *Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. 3(1), 1. Volume 3 Nomor 1 (2021) ISSN Online: 2716-4446
- Kompas. (2020). Apa Itu Pelajar Pancasila, Tujuan Sekolah Penggerak dari Nadiem Makarim. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/12/093000071/apa-itu-pelajar-pancasila-tujuan-sekolah-penggerak-dari-nadiem-makarim?page=all> diakses 05 Januari 2020
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Oktavia Safitri, A., & Anggraeni Dewi, D. (2020). *PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM BERBAGAI BIDANG*. 3(1). Volume 3 Nomor 1 (2021) ISSN Online: 2716-4446
- Putri, A. L., Dwika, F., Charista, F., Lestari, S., & Trisiana, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Pembangunan Dibidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 13–22. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Yunan Suhardiyansyah, M., & Widodo, R. (2016). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BIDANG STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. 1(1). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>